

## **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

***Chrisna Chamalya Sihombing<sup>1)</sup>, Selfiyan<sup>2)</sup>***  
***Universitas Buddhi Dharma***

Email : [chrisnachamalyaa@gmail.com](mailto:chrisnachamalyaa@gmail.com), [selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id](mailto:selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Langkah -langkah proaktif dalam bentuk perencanaan pajak hukum dan ilegal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dampak dari profitabilitas, likuiditas, tuas, dan kekuatan modal pada agresi pajak. Populasi Penelitian, yaitu perusahaan pertambangann yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange, 2020-2023. Sebelas sampel diperoleh dengan menggunakan metode pengambilan sampel target. Untuk analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 yang dicapai, profitabilitas tidak berpengaruh, likuiditas memiliki efek positif, *leverage* memiliki efek positif, *capital intencity* memiliki efek positif, sementara semua variabel independen mempengaruhi agresivitas pajak.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Agresivitas Pajak**

## PENDAHULUAN

Salah satu pendapatan utama di suatu negara berasal dari pajak. Menurut pasal 1, Pasal 1 Nomor 1 tahun 2007, pajak merupakan kontribusi wajib bagi negara dan dibuat oleh warga negara atau perusahaan komersial yang mempertahankan hukum dengan itikad baik, tulus ikhlas menjunjung tinggi hukum, tanpa ada paksaan, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara bagi sebagian besar warga negaranya. Salah satu syarat wajib pajak yang dapat meningkatkan penerimaan pajak adalah bagi badan usaha (Nely Lestari et al., 2020). Untuk perusahaan kontrol, ini adalah beban yang harus dipertimbangkan dan dikurangi (Indradi, 2018). Hal ini menyebabkan banyak perusahaan melakukan tindakan upaya untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan, salah satunya tindakan agresivitas pajak (Calvin V JayantoPurba & Hanif Dwi Kuncahyo, 2020).

Agresivitas pajak mengacu pada konsep yang mendorong bisnis untuk menggunakan strategi pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak. (Diviariesty & Cahyani, 2024). Tujuan agresivitas pajak adalah untuk mengurangi pajak yang terutang atau mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh wajib pajak atau badan dengan cara legal maupun ilegal (Faradillah, 2021). Tindakan agresivitas pajak juga dapat memberikan dampak kerugian atau resiko kepada perusahaan-perusahaan yang melakukannya. Dampak negatif berupa denda atau sanksi pajak yang ditemukan saat proses audit dan hal ini membuat harga saham turun karena tindakan yang bersifat merugikan pemegang saham.

Terdapat kasus agresivitas pajak yang terjadi pada perusahaan pertambangan di Indonesia, yaitu kasus penggelapan pajak yang diberitakan 25 April 2024 pada perusahaan pertambangan yaitu yang menjadi tersangka direktur PT Rockstne

Mineral Indonesia (RMI). Dalam kurun waktu tersebut, terduga pelaku melakukan penggelapan pajak tanpa memahami sepenuhnya Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atau disebut juga dengan SPT pajak penghasilan (PPh) badan dan SPT pajak pertambahan nilai (PPn) dalam satu tahun pada tahun 2017. Dalam kasus ini, tersangka yang dimaksud tidak mewakili seluruh hasil dan tidak melakukan pemungutan PPn serta mengarahkan negara terhadap pembangunan smelter nikel PT SSU di Kabupaten Konawe. Hal ini menimbulkan kerugian pendapatan negara senilai Rp519 juta. ([www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com))

Ada hasil yang berubah-ubah dari penelitian terdahulu. Penelitian (Evan Jasper, 2023) menunjukkan profitabilitas memengaruhi agresivitas pajak sedangkan (Noerhafizah et al., 2024) menunjukkan tidak berpengaruh. Penelitian (Simanungkalit et al., 2023) menunjukkan likuiditas memengaruhi agresivitas pajak sedangkan penelitian (Sri Sapto Darmawati et al., 2023) menunjukkan tidak berpengaruh. Penelitian (Simanungkalit et al., 2023) menunjukkan *leverage* memengaruhi agresivitas pajak sedangkan (Soelistiono & Adi, 2022) menunjukkan tidak berpengaruh. Penelitian (Soelistiono & Adi, 2022) menunjukkan *capital intensity* memengaruhi agresivitas pajak sedangkan (Evan Jasper, 2023) tidak berpengaruh.

Ketidakkonsistenan hasil studi ini akan menghasilkan peneliti yang tertarik untuk meningkatkan topik agresi pajak dengan menggunakan profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *capital intensity* sebagai variabel independen. Dan pengambilan sampel perusahaan pada sektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti topik ini dengan judul penelitian mengenai "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap

Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif yang berarti mengukur variabel-variabel tersebut dengan menggunakan bentuk angka atau data numerik. Jenis data yang digunakan data sekunder yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data yang diteliti didapat dari internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan di BEI periode 2020-2023. Sampel diperoleh dengan *purpose sampling* yaitu diseleksi dengan kriteria-kriteria (Sugiyono, 2010, hal. 38)

## Sampel

Jumlah populasi diperoleh 66 perusahaan pertambangan di BEI 2020-2023. Dengan *purpose sampling* diperoleh sampel 11 perusahaan. Tahap Seleksi Kriteria Metode Purpose Sampling:

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan industry sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023.	63
2	Perusahaan yang tidak tetap dalam perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2020-2023.	-
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak konsisten dalam menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan dari tahun 2020-2023.	-1
4	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah dari tahun 2020-2023.	-33
5	Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian pada tahun 2020-2023.	-18
Total Sampel Perusahaan		11
Jumlah Tahun Penelitian 2020-2023		4
Total Sampel Periode 2020-2023		44

## Pengumpulan Data

Metode perekaman data untuk penelitian ini adalah penelitian sastra dan dokumenter. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, website dan laporan penelitian lainnya. Teknik lain yang digunakan adalah studi dokumentasi yang berarti teknik pengumpulan data dengan cara mencari data

yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini.

## Teknik Analisis Data

Metode untuk penelitian ini adalah tes statistik, tes asumsi klasik, analisis regresi linier, dan tes hipotesis. Perangkat lunak yang digunakan untuk menguji statistik untuk data penelitian ini adalah SPSS Versi 25.

1. Analisis statistik deskriptif menyediakan atau menjelaskan ide - ide data variabel yang diuji dari standar deviasi minimum, maksimum, sedang, dan standar.
2. Tes penerimaan klasik adalah tes statistik yang memastikan bahwa model regresi yang diuji memenuhi persyaratan tertentu.
3. Regresi linier berganda harus menguji efek dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen (Dyah Nirmala Arum Janie, 2012).
4. Uji hipotesis adalah suatu metode statistika untuk menentukan apakah menolak atau menerima hipotesis.

## Operasional Variabel

Indikator dari variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel operasionalnya:

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Agresivitas Pajak (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber : (Iffah & Amrizal, 2022)	Rasio	Laporan Keuangan
2	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Sumber : (Evan Jasper, 2023)	Rasio	Laporan Keuangan
3	Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ Sumber : (Lestari et al., 2023)	Rasio	Laporan Keuangan
4	Leverage (X3)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Sumber : (Lestari et al., 2023)	Rasio	Laporan Keuangan
5	Capital Intensity (X4)	$CAPIN = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : (Iffah & Amrizal, 2022)	Rasio	Laporan Keuangan

## HASIL

### Uji Normalitas

Dasar - dasar keputusan penciptaan melibatkan probabilitas yang mencakup ketentuan.

- a. Apabila nilai signifikan > 0,05 berarti data distribusi itu normal.

b. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  berarti data distribusi tidak normal.

Berikut hasil uji normalitas:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
			-44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	0,24299085	
Most Extreme Differences	Absolute	0,140	
	Positive	0,140	
	Negative	-0,103	
Test Statistic			0,140
Asymp. Sig. (2-tailed)			,030 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,327 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,315
		Upper Bound	0,339
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : olah data SPSS 25, 2024

Nilai Monte Carlo. sig. (2-tailed) 0,327,  $0,327 > 0,05$ . Hasil ini dapat mengarah pada kesimpulan bahwa data yang diperoleh dimungkinkan dalam beberapa model regresi linier reguler.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas  $10 =$  Nilai kisaran yang diijinkan  $<0> 10$  menyebabkan multioronisasi. Antara toleransi  $>0,1 <$ nilai VIF, tidak ada multikolinieritas.

Berikut hasilnya:

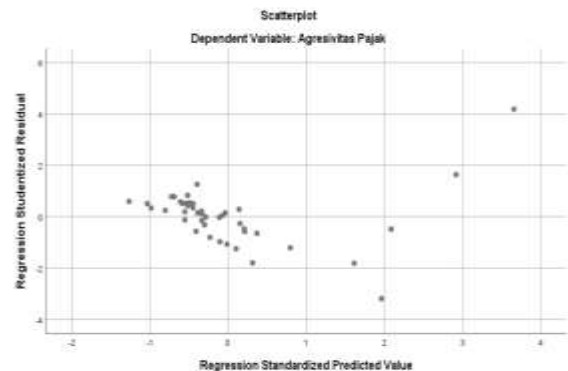
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-1,956	0,397		-4,921	0,000		
	Profitabilitas	0,382	0,629	0,066	0,607	0,547	0,835	1,198
	Likuiditas	0,355	0,090	0,755	3,921	0,000	0,267	3,750
	Leverage	2,191	0,331	1,330	6,624	0,000	0,245	4,076
	Capital Intensity	1,263	0,226	0,858	5,502	0,000	0,420	2,379

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak  
 Sumber : olah data SPSS 25, 2024

Hasil uji multikolinieritas ini, yaitu nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini:



Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah variasi residu dalam model regresi konstan. Titik pada grafik berada diatas 0 dan dibawah 0 dan tidak ada pola yang terbentuk.

### Uji Autokorelasi

Seberapa pengaruh variabel bebas dengan variabel dependen tidak boleh memberikan korelasi antara data yang diamati dan yang diamati sebelumnya.

Hasil tercantum dalam tabel berikut:

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784 <sup>a</sup>	0,614	0,575	0,25516	1,762

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage  
 b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : olah data SPSS 25, 2024

Nilai DW sebesar 1,762 berada diatas nilai  $dU = 1,66467$  dan berada dibawah  $4-dU = 2,33533$  atau didalam rumus autokorelasi disebutkan nilai  $dU (1,66467) < DW (1,762) < 4 - dU (2,33533)$ , maka dari hasil tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Simultan (Uji Statistik F)

Suatu metode bagaimana menentukan apakah satu atau lebih variabel independen digabungkan memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen.

Berikut hasil uji statistick F yang telah diuji dalam penelitian ini:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,044	4	1,011	15,530	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2,539	39	0,065		
	Total	6,583	43			
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak						
b. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage						

Sumber : olah data SPSS 25, 2024

Tabel menceritakan bahwa 0,000 yang berarti nominalnya kecil dari pada nilai 0,05 akan diartikan jika  $0,000 < 0,05$  hipotesis diterima). Ditetapkan maka variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity* dengan simultan ber efek signifikan kepada agresivitas pajak.

### Uji T-test

Mengetahui efek satu variabel independen dapat mengungkapkan variasi variabel dependen atau yang bertujuan mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap independen.

Berikut hasil uji pasiall (t-test) yang diuji dalam penelitian ini:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,956	0,397		-4,921	0,000
	Profitabilitas	0,382	0,629	0,066	0,607	0,547
	Likuiditas	0,355	0,090	0,755	3,921	0,000
	Leverage	2,191	0,331	1,330	6,624	0,000
	Capital Intensity	1,263	0,226	0,858	5,592	0,000
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak						

Sumber : olah data SPSS 25, 2024

Dari tabel diatas dasar pengambilan keputusannya jika pengujian t hitung < t tabel, sehingga H<sub>0</sub> didapati sebaliknya kalau t hitung > t tabel, didapatlah H<sub>0</sub> ditolakan.

Dalam hasil penelitian tes t statistiknya didapatlah besaran sig. sebesar 0,547 lebih besar dibandingkan dengan alpha penelitian (0,05), maka dinyatakan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dalam penelitian ini. Hasil ini mirip penelitian yang

dilakukan oleh (Noerhafizah et al., 2024) bahwa profitabilitas dengan parsial bukan ada efek terhadap agresivitas pajaktax.

Likuiditas memiliki tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan dilihat dari uji t senilai  $3,921 > 2,02269$  yang berarti berpengaruh positif atau tolak H<sub>0</sub>. Jika likuid naik, semakin meningkat profit yang dicapainya. Ini dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan kegiatan pajak yang agresif jika perusahaan menguntungkan. Temuan ini selaras (Noerhafizah et al., 2024) dan (Dewa Ayu Adiputri & Ni Wayan Erlinawati, 2021).

*Leverage* punya nominal signifikan  $0,000 < 0,05$  dan dilihat dari tes t senilai  $6,624 > 2,02269$  yang berarti berpengaruh positif, tolak H<sub>0</sub>. Semakin tinggi kewajiban perusahaan, semakin rendah pendapatan kena pajak. Ini mengidentifikasi jika *company* dapat memakai hutang mereka untuk mengurangi kewajibantax mereka. Hasil ini sejalan dengan (Chandra, 2024) dan (Lestari et al., 2023).

*Capital Intensity* memiliki tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan dilihat dari eksperimen t senilai  $5,592 > 2,02269$  yang berarti berpengaruh positif atau tolak H<sub>0</sub>. Perusahaan dengan kekuatan modal tinggi cenderung lebih agresif dalam perencanaan pajak mereka, karena mereka memiliki banyak aset tetap yang dapat digunakan untuk menggunakan sistem pajak seperti penyusutan. Temuan ini sama dengan (Chandra, 2024) dan (Soelistono & Adi, 2022).

### KESIMPULAN

Harapan daripada riset ini yakni hendak menentukan efek atau kaitan potensial antara agresivitas pajak dengan variabel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Pertukaran Indonesia 2020-2023. Data sampel perusahaan akan menerima hingga 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

Studi ini diharapkan memiliki

pemahaman yang lebih banyak diperlukan tentang menunjang riset sebelumnya tentang pembangunan keahlian pajak yang terkait dengan perpajakan perusahaan.

Selanjutnya, para peneliti diharapkan untuk memperluas sampel perusahaan mereka yang lebih besar dengan memasukkan berbagai sektor dalam pertukaran Indonesia untuk mendapatkan lebih banyak sampel. Juga diharapkan bahwa peneliti berikutnya akan membutuhkan periode studi yang lebih lama daripada penelitian ini. Para *scientist* berikut berharap diharapkan memakai variabel yang berbeda dan menambahkan variabel yang serupa.

Perolehan penelitian ini diinginkan membuat saran dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan dan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, leverage dan capital intensity yang memiliki keterkaitan dengan agresivitas pajak. Perusahaan yang dijadikan sampel disarankan sebaiknya memperhatikan tiga faktor ini (likuiditas, leverage, dan capital intensity) dalam perencanaan pajak mereka. likuiditas yang baik memberikan fleksibilitas, leverage yang bijak dapat mengurangi beban pajak, dan capital intensity yang tinggi membuka peluang untuk memanfaatkan pengurangan pajak yang lebih besar melalui pengeluaran modal. Namun, dalam setiap keputusan yang diambil, perusahaan harus memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku, untuk menghindari praktik penghindaran pajak yang ilegal.

## REFERENSI

Arkana, E., & Widijoko, G. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 327–338. <https://doi.org/10.21776/tiara.2023.1.2>.

46

Astriayu Widayari, N. Y., & Ketut Rasmini, N. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Size, Leverage, dan Kepemilikan Keluarga pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 388. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p15>

Calvin V JayantoPurba, & Hanif Dwi Kuncahyo. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI*.

Chandra, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 16(1), 143–158. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.3163>

Chris Alviandy, & Sutandi. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Likuiditas, DanLeverageTerhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industrial Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022*.

De Aghna, A., Budi, S., Septiana, L., Elok, B., & Mahendra, P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 01).

Dewa Ayu Adiputri, & Ni Wayan Erlinawati. (2021). *Pengaruh Profitabilits, Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak*. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

Diviariesty, K., & Cahyani, N. K. A. M. (2024). Pengaruh Capital Intensity,

- Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 44–58. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.44-58>
- Dyah Nirmala Arum Janie. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*.
- Evan Jasper. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *DFAME Digital Financial Accounting Management Economics Journal*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.61434/dfame.v1i2.118>
- Faradillah, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Iffah, Q. N., & Amrizal. (2022). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Persediaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 74–82. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.485>
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 147–167. <https://doi.org/10.32493/JABI.v1i1.y2018.p147-167>
- Lestari, P. E., Sh, K. ', Leapatra Chamalinda, N., & Faisol, I. A. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. In *Simposium Nasional Perpajakan* (Vol. 2, Issue 1).
- Matanari, D. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 162–178. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2437>
- Meldisthy, F. F., Espa, V., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 54–61. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.783>
- Muriani. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan CSR terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI 2015-2018)*.
- Nely Lestari, Yasir Arafat, & Reva Maria Valianti. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Noerhafizah, L., Supriyanto, J., Fadillah, H., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Pakuan, U. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021* (Vol. 1, Issue 2).
- Pipit Ritma Devanty. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022*.
- Sidik, P. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas*

- Pajak.*
- Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarmo, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 1(2), 64–76. <https://doi.org/10.58784/rapi.55>
- Siti Mukharofah. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di BEI 2019-2022.*
- Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 38–51. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260>
- Sri Supto Darmawati, Derin Nashira, & Dyah Palupi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.716>
- Stephanie Prily Winata. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Dari Tahun 2019 – 2022.*
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021). The Impact of CSR, Capital Intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>

[www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)